

LAPORAN BULANAN
PROGRAM PENGEMBANGAN KEPEDULIAN DAN KEPELOPORAN
PEMUDA (PKKP)
PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2024



Nama Peserta PKKP : Naila Inas Tsuroya
Desa Penempatan : Desa Melung
Kecamatan Penempatan : Kecamatan Kedungbanteng
Kabupaten Penempatan : Kabupaten Banyumas

PROGRAM PENGEMBANGAN KEPEDULIAN DAN KEPELOPORAN PEMUDA
PROVINSI JAWA TENGAH
2024

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang yang telah memberikan rahmat serta pertolongan-Nya sehingga saya bisa menyelesaikan Laporan Bulanan Program Pengembangan Kepedulian dan Kepeloporan Pemuda (PKKP) ini untuk Bulan Desember Tahun 2024 (Periode 01 Desember s/d 31 Desember 2024). Tak lupa, shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Saya mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu sehingga laporan ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Saya menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini jauh dari sempurna, baik dari segi penyusunan, bahasan, ataupun penulisannya. Oleh karena itu saya mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun, guna menjadi acuan dalam bekal pengalaman untuk lebih baik lagi.

Dengan ini semoga dari Laporan Bulanan yaitu Bulan Desember 2024 dapat diambil hikmah dan manfaatnya sehingga dapat memberikan inspirasi terhadap pembaca dan kelangsungan Program Pengembangan Kepedulian dan Kepeloporan Pemuda (PKKP) Provinsi Jawa Tengah khususnya Kabupaten Banyumas.

Banyumas, 16 Desember 2024
Peserta PKKP Jawa Tengah 2024,



(Naila Inas Tsuroya)

HALAMAN PENGESAHAN

Nama Peserta PKKP : Naila Inas Tsuroya
Desa Penempatan : Desa Melung
Kecamatan Penempatan : Kecamatan Kedungbanteng
Kabupaten Penempatan : Kabupaten Banyumas

Banyumas, 16 Desember 2024



Peserta PKKP Jawa Tengah 2024,



(Naila Inas Tsuroya, S.E)

Menyetujui,
Tim Teknis PKKP Jawa Tengah 2024,



(Muhammad Syarif Fathika Ramadhan, M.E)

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	2
HALAMAN PENGESAHAN	3
DAFTAR ISI.....	4
I. PENDAHULUAN.....	5
II. HASIL KEGIATAN BULAN DESEMBER 2024	7
2.1. Hasil Kegiatan Entreprenur.....	7
2.2. Hasil Kegiatan Sociopreneur	8
KESIMPULAN.....	12 •

I. PENDAHULUAN

Desa Melung, yang terletak di kaki Gunung Slamet, adalah sebuah desa yang menggambarkan keindahan alam yang asri. Dengan jumlah penduduk sekitar 2.437 jiwa, terdiri dari 1.244 laki-laki dan 1.193 perempuan, Desa Melung termasuk dalam wilayah Kecamatan Kedungbanteng, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah. Secara geografis, desa ini memiliki batasan yang cukup jelas dengan beberapa desa dan hutan. Di sebelah utara, Desa Melung berbatasan langsung dengan hutan negara (perhutani), yang memberikan desa ini suasana alami dan sejuk. Sebelah timur berbatasan dengan Desa Ketenger di Kecamatan Baturaden, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Kutaliman, dan sebelah barat berbatasan dengan Desa Windujaya. Secara administratif, Desa Melung dibagi menjadi 4 Rukun Warga (RW) dan 17 Rukun Tetangga (RT), yang terbagi lagi dalam 2 Dusun.

Luas wilayah Desa Melung mencapai 1.318 hektar (ha), namun hanya sekitar 300 ha yang dihuni penduduk. Dari luas tersebut, sebagian besar digunakan untuk pertanian, seperti sawah yang mencakup 62 ha, pekarangan yang mencakup 68 ha, dan tegalan atau perkebunan rakyat seluas 170 ha. Selain itu, sekitar 30 ha digunakan untuk keperluan lain, sementara sisa lahan adalah hutan yang melengkapi keindahan alam desa ini.

Desa Melung memiliki iklim yang cenderung sejuk, dengan suhu rata-rata berkisar antara 20 hingga 29 derajat Celsius. Kelembaban udara di desa ini juga cukup tinggi, dengan rata-rata antara 70% hingga 85%. Curah hujan di desa ini cukup tinggi, mencapai 3.000 hingga 3.500 mm per tahun, yang memberikan kondisi yang subur bagi pertanian dan perkebunan. Desa Melung terletak di daerah berbukit dengan kemiringan rata-rata sekitar 45% dan berada pada ketinggian antara 400 hingga 700 meter di atas permukaan laut (mdpl). Tanah di Desa Melung umumnya berupa latosol, yang sangat cocok untuk pertanian, dan memiliki batuan vulkanik jenis andesit yang berasal dari aktivitas Gunung Slamet.

Keadaan alam dan iklim yang mendukung ini dimanfaatkan dengan baik oleh masyarakat setempat dan pemerintah desa untuk mengembangkan desa sebagai destinasi wisata. Salah satu daya tarik utama bagi wisatawan adalah wisata alam Pagubugan, yang menjadi ikon utama desa ini. Wisata alam yang indah ini menarik banyak wisatawan untuk datang dan menikmati keindahan alam yang masih asri. Berkat kerja keras para pemuda di desa, pada tahun 2023, Desa Melung berhasil meraih peringkat 15 besar dalam ajang Desa Wisata Nusantara, sebuah prestasi yang membanggakan bagi masyarakat setempat.

Namun, meskipun demikian, jumlah kunjungan wisatawan mulai menurun seiring waktu. Pak Timbul, Ketua Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) setempat, menjelaskan bahwa penurunan ini disebabkan oleh beberapa faktor, termasuk kurangnya inovasi dalam pengembangan wisata, pengelolaan sarana dan prasarana yang belum maksimal, serta pemasaran yang belum mencapai potensi yang maksimal.

Selain sektor pariwisata, sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Desa Melung juga menunjukkan potensi yang besar untuk meningkatkan pendapatan masyarakat. Salah satu usaha yang cukup terkenal adalah usaha kopi khas Desa Melung, yang menjadi ikon desa ini. Kopi tersebut dikenal memiliki cita rasa khas yang menarik perhatian banyak orang. Selain itu, beberapa warga desa juga mengelola peternakan ayam, sapi, dan kambing, serta usaha perikanan yang dikelola oleh Badan Usaha Milik Desa (Bumdes). Namun, meskipun memiliki potensi yang besar, penggunaan limbah ternak untuk dimanfaatkan secara optimal belum dilakukan dengan baik. Limbah ternak yang seharusnya bisa dijadikan bahan baku untuk pupuk organik atau energi alternatif belum dimanfaatkan secara maksimal, yang dapat menjadi peluang yang belum tereksplorasi.

Secara keseluruhan, Desa Melung memiliki potensi alam, iklim, dan sumber daya yang luar biasa untuk pengembangan sektor wisata dan UMKM, namun tantangan terkait pengelolaan dan pemasaran masih perlu diperbaiki untuk memastikan bahwa desa ini bisa berkembang lebih baik dan memberikan manfaat lebih besar bagi masyarakatnya.

Sebagai seorang yang memiliki latar belakang pendidikan S-1 Manajemen haji dan umroh, penulis memiliki hard skill dalam menggunakan software pada komputer, pelayanan konsumen, dan kemampuan basic lainnya. Sedangkan soft skill seperti adaptif, komunikatif, dan manajemen waktu. Pengalaman usaha yang pernah dijalani adalah menjadi reseller online shop, berjualan cimoring, dan reseller aplikasi premium. Namun sekarang hanya tersisa aplikasi premium saja, karena terdapat beberapa kendala. Akan tetapi mulai dari bulan mei 2024, penulis memulai membuat basreng (Bakso goreng) dengan sistem PO. Untuk dapat terus mengembangkan usaha, penulis berencana untuk menambahkan pemasaran di beberapa akun sosial media dan akan rutin untuk mempromosikan produk.

II. HASIL KEGIATAN BULAN DESEMBER 2024

2.1. Hasil Kegiatan Entreprenur

Selama 9 bulan terakhir, perkembangan usaha enterpreneur saya menunjukkan progres yang cukup signifikan. BasrengYa!, yang awalnya didirikan dengan dana hasil dari PKKP (Pengembangan Kemandirian dan Kepeloporan Pemuda), kini telah mengalami kemajuan pesat dan mulai dikenal oleh banyak orang. Penjualan produk ini sudah stabil dengan sistem pemesanan (PO) setiap minggu, yang menunjukkan tingginya minat konsumen. Pada awalnya, BasrengYa! hanya menawarkan dua varian rasa, yaitu pedas asin dan ayam bawang (ori), namun dengan semakin berkembangnya usaha ini, kami berencana untuk menambah berbagai varian rasa agar dapat memenuhi kebutuhan dan selera pasar yang semakin beragam.

Melalui partisipasi dalam program PKKP, saya memperoleh banyak pengetahuan dan keterampilan baru yang sangat berharga untuk pengembangan usaha ini. Saya belajar tentang pentingnya pengemasan produk yang baik dan menarik agar dapat meningkatkan daya tarik dan nilai jual. Selain itu, saya juga memperoleh wawasan mengenai teknik pengawetan alami yang efektif untuk menjaga kualitas makanan dan memperpanjang umur simpan produk, tanpa mengurangi rasa dan kandungan gizi. Belajar bagaimana menentukan masa kedaluarsa produk secara tepat juga menjadi bagian penting dalam memastikan produk yang dijual tetap aman dan layak konsumsi. Semua pengetahuan dan pengalaman ini tidak hanya membantu dalam meningkatkan kualitas produk, tetapi juga memperkuat daya saing BasrengYa! di pasar yang semakin kompetitif. Ke depannya, saya berharap usaha ini dapat terus berkembang dan memberi manfaat lebih besar bagi masyarakat sekitar, serta menjadi contoh keberhasilan program PKKP dalam mendukung kemandirian pemuda.

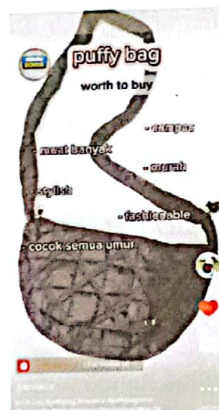
Selain BasrengYa!, saya juga mengelola usaha reseller aplikasi premium dan affiliate, yang meskipun perkembangannya belum se-signifikan BasrengYa!, namun tetap menunjukkan hasil yang positif. Kedua usaha ini, meskipun lebih baru, telah berhasil mencatatkan penjualan secara konsisten setiap bulannya. Sebagai reseller aplikasi premium, saya berhasil menyediakan berbagai aplikasi berkualitas dengan harga yang lebih terjangkau, yang mendapat respon positif dari pelanggan yang membutuhkan solusi perangkat lunak terbaik untuk keperluan pribadi maupun bisnis mereka. Sementara itu, usaha affiliate juga mulai menunjukkan potensi, meskipun masih dalam tahap pengembangan. Melalui kerjasama dengan berbagai platform dan

produk ternama, saya dapat menghasilkan pendapatan pasif dari setiap transaksi yang terjadi melalui link afiliasi yang saya bagikan.

Meskipun kedua usaha ini belum berkembang secepat BasrengYa!, saya terus berusaha meningkatkan pemahaman dan strategi pemasaran untuk keduanya. Melalui riset pasar dan evaluasi terus-menerus, saya berupaya menemukan cara yang lebih efektif untuk memperkenalkan produk aplikasi premium dan program affiliate kepada audiens yang lebih luas. Kedua usaha ini juga memberi saya banyak pengalaman baru dalam dunia digital marketing, customer service, serta pengelolaan bisnis berbasis online. Dengan pendekatan yang lebih terarah dan inovatif, saya yakin usaha reseller aplikasi premium dan affiliate ini akan terus berkembang dan dapat memberikan kontribusi yang lebih besar pada pendapatan saya di masa depan



Gambar 1 BasrengYa!



Gambar 2 Video Affiliate



Gambar 3 Aplikasi Premium

2.2. Hasil Kegiatan Sociopreneur

Pada bulan Desember ini, saya melakukan pertemuan dengan pihak Tour and Travel yang beroperasi di Kabupaten Banyumas. Tujuan dari pertemuan ini adalah untuk membahas potensi Desa Wisata Melung sebagai destinasi wisata yang dapat dijadikan rekomendasi untuk kegiatan outbound. Kami mendiskusikan berbagai aspek terkait fasilitas, aksesibilitas, dan keunikan yang dimiliki oleh Desa Wisata Melung, yang dinilai memiliki potensi besar untuk menarik minat wisatawan, terutama untuk kegiatan outbound yang melibatkan tim atau kelompok. Pihak Tour and Travel menyambut baik

ide tersebut dan akan mempertimbangkan Desa Wisata Melung sebagai salah satu objek wisata unggulan dalam paket tur outbound yang mereka tawarkan.

Selain itu, beberapa program terlaksana lainnya:

1. Sosialisasi legalitas dan perizinan produk untuk UMKM

Selama 9 bulan terakhir, telah dilaksanakan sosialisasi kepada pelaku UMKM di Desa Melung mengenai pentingnya legalitas produk. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang peraturan yang berlaku serta manfaat dari memiliki izin usaha yang sah. Dalam sosialisasi tersebut, pelaku UMKM diberikan informasi mengenai prosedur perizinan dan cara mendaftarkan produk mereka secara legal. Beberapa UMKM mulai mengurus izin produk dan usaha mereka setelah mendapatkan pemahaman lebih jelas.

2. Foto Produk UMKM

Sebagai bagian dari program pendampingan, pengambilan foto produk UMKM dilakukan untuk kebutuhan promosi dan pemasaran. Foto-foto produk ini digunakan untuk mendukung pemasaran online dan promosi melalui media sosial. Sebagian besar UMKM telah menerima manfaat dari dokumentasi ini, dan mereka mulai aktif mempromosikan produk mereka menggunakan foto-foto yang telah diambil.

3. Pembuatan Brosur Desa Wisata Melung

Brosur promosi desa wisata Melung telah selesai dibuat sebagai sarana untuk mengenalkan potensi wisata desa kepada pengunjung. Brosur ini berisi informasi mengenai destinasi wisata, fasilitas yang tersedia, dan cara mencapai lokasi wisata di Desa Melung. Brosur ini telah disebarakan kepada wisatawan dan dipasang di beberapa titik strategis, baik secara fisik maupun dalam bentuk digital.

4. Pendataan Global UMKM Desa

Pendataan menyeluruh terhadap UMKM yang ada di Desa Melung telah dilakukan untuk mengetahui jenis usaha, produk, dan kebutuhan dari masing-masing pelaku usaha. Data ini sangat penting untuk merencanakan kebijakan pengembangan dan pemberdayaan UMKM yang lebih tepat sasaran. Dengan pendataan ini, kami dapat mengidentifikasi potensi pasar dan kendala yang dihadapi UMKM dalam mengembangkan usaha mereka.

5. Kolaborasi dengan Biro Wisata untuk Promosi Desa Wisata

Sebagai upaya untuk menarik lebih banyak wisatawan, dilakukan kolaborasi dengan biro wisata yang telah memasarkan Desa Melung sebagai desa wisata. Kolaborasi ini mencakup pembuatan paket wisata, promosi melalui berbagai platform wisata, serta

penyusunan rencana pengembangan infrastruktur wisata. Hasilnya, jumlah kunjungan wisatawan ke desa ini mengalami peningkatan, meskipun masih membutuhkan lebih banyak promosi agar lebih dikenal luas.

6. Melengkapi Dokumen Perizinan dan Legalitas UMKM

Sebagai bagian dari upaya untuk memperkuat legalitas UMKM, kegiatan melengkapi dokumen perizinan dan legalitas usaha bagi UMKM telah dilaksanakan. Kami memberikan bantuan kepada UMKM untuk mengurus izin usaha, baik itu izin usaha mikro, sertifikasi produk, maupun izin lainnya yang diperlukan untuk memperluas pasar dan meningkatkan daya saing. Beberapa UMKM telah berhasil mendapatkan izin dan legalitas yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

7. Pembagunan Ikon Desa Melung

Pembangunan patung Ayam Jago sebagai ikon desa telah rampung dilaksanakan dan kini telah berdiri kokoh di lokasi yang telah ditentukan. Patung Ayam Jago ini merupakan implementasi dari program pengembangan destinasi wisata desa yang diinisiasi oleh Bank Indonesia dalam rangka mendorong potensi ekonomi kreatif dan pariwisata Desa Melung

8. Pelatihan Excel dan Pembukuan Keuangan UMKM

Sebagai bagian dari program pemberdayaan UMKM di Desa Melung, pelatihan Excel dan pembukuan keuangan bagi pelaku UMKM telah dilaksanakan untuk meningkatkan keterampilan manajerial mereka. Pelatihan ini bertujuan untuk membantu para pelaku UMKM dalam mengelola keuangan usaha secara lebih terstruktur dan efisien, menggunakan aplikasi Excel untuk mencatat transaksi, membuat laporan keuangan, serta merencanakan anggaran usaha.



Gambar 4 Salah satu umkm yang dibantu



Gambar 5 Brosur Desa Melung



Gambar 6 Sosialisasi Legalitas



Gambar 7 foto produk



Gambar 8 ASA Wisata

KESIMPULAN

Desa Melung, yang terletak di kaki Gunung Slamet, memiliki potensi alam dan sumber daya yang besar, terutama di sektor pariwisata dan UMKM. Meskipun memiliki daya tarik wisata alam Pagubugan dan usaha kopi khas, desa ini menghadapi tantangan dalam pengelolaan wisata dan pemasaran yang perlu ditingkatkan. Sebagai bagian dari pemberdayaan masyarakat, berbagai kegiatan telah dilakukan, seperti sosialisasi legalitas produk UMKM, pelatihan Excel dan pembukuan keuangan, serta kolaborasi dengan biro wisata untuk mempromosikan Desa Melung sebagai destinasi outbound. Selain itu, pendataan UMKM dan pembuatan brosur desa wisata turut membantu pengembangan ekonomi lokal. Usaha BasrengYa! yang saya kelola juga mengalami kemajuan pesat, berkat pengetahuan yang didapat dari program PKKP. Ke depannya, dengan peningkatan manajemen dan pemasaran yang lebih baik, diharapkan potensi Desa Melung dapat berkembang lebih optimal untuk kesejahteraan masyarakat

Nama :

Naila Inas Tsuroya

NIK :

3302145404000004

Desember 2024

1 BELUM ABSEN	2 HADIR	3 HADIR	4 BELUM ABSEN	5 HADIR	6 HADIR	7 HADIR
8 BELUM ABSEN	9 BELUM ABSEN	10 HADIR	11 HADIR	12 HADIR	13 HADIR	14 HADIR
15 HADIR	16 BELUM ABSEN	17 HADIR	18 HADIR	19 HADIR	20 BELUM ABSEN	21 BELUM ABSEN
22 BELUM ABSEN	23 BELUM ABSEN	24 BELUM ABSEN	25 BELUM ABSEN	26 BELUM ABSEN	27 BELUM ABSEN	28 BELUM ABSEN
29 BELUM ABSEN	30 BELUM ABSEN	31 BELUM ABSEN				